

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenyamanan bekerja pada suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan bagi semua orang, baik dari sisi lingkungan, pendapatan, tunjangan kesehatan, maupun hak cuti/istirahat. Ada kalanya dimana karyawan tidak dapat bekerja sesuai waktu yang telah dijadwalkan, misalnya memerlukan masa istirahat yang lebih lama setelah bekerja dengan jadwal serta deksripsi pekerjaan yang sangat banyak, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk bekerja, kondisi lingkungan/alam yang tidak memungkinkan untuk bekerja.

Ketika seorang karyawan mulai merasa tidak nyaman, bukan hal yang aneh bila karyawan tersebut menyatakan untuk berhenti bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini penyampaian informasi mengenai hak-hak sebagai karyawan tidak bisa dikesampingkan lagi. Suatu departemen sumber daya manusia pada perusahaan harus mampu memberikan informasi secara baik kepada para karyawan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penyampaian informasi.

Permasalahan dari sistem pengajuan cuti yang ada pada INTI College Indonesia yaitu lambatnya penyampaian informasi antara departemen sumber daya manusia dengan karyawan serta belum adanya media informasi yang dapat membantu karyawan dalam mengetahui riwayat cuti. Dari permasalahan tersebut serta seiring dengan

perkembangan teknologi yang semakin maju, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI BERBASIS WEB PADA INTI COLLEGE INDONESIA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana membuat sistem informasi cuti yang mampu membantu pihak departemen sumber daya manusia maupun karyawan dalam melakukan pengajuan cuti di INTI College Indonesia?
2. Bagaimana membuat sistem yang mampu membantu pihak departemen sumber daya manusia maupun seluruh karyawan INTI College Indonesia agar dapat mengetahui riwayat pengajuan cuti pada masing-masing karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem informasi cuti berbasis *web* pada INTI College Indonesia.
2. Mempermudah karyawan dan departemen sumber daya manusia pada INTI College Indonesia dalam mengolah data penagajuan cuti.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi dan informasi. Terutama mengenai layanan informasi pengajuan cuti dan absensi yang ada pada INTI College Indonesia.

2. Bagi INTI College Indonesia
 1. Penyimpanan data karyawan secara terstruktur.
 2. Efisien, cepat, dan akurat karena pelayanan web saat ini merupakan yang murah dan dapat dikembangkan.
 3. Menghindari adanya kesalahan kepada karyawan mengenai informasi hak dan pengajuan cuti.
3. Bagi Departemen Sumber Daya Manusia
 1. Memudahkan dalam mengetahui riwayat cuti pribadi serta sisa masa cuti.
 2. Memudahkan departemen sumber daya manusia dalam mengolah informasi pengajuan cuti.
 3. Memudahkan departemen sumber daya manusia dalam mengolah data karyawan.
 4. Memudahkan departemen sumber daya manusia dalam mengetahui riwayat cuti pribadi dan seluruh karyawan.
4. Bagi Kepala Departemen
 1. Memudahkan dalam mengetahui riwayat cuti pribadi serta sisa masa cuti.
 2. Memudahkan kepala departemen dalam mengolah informasi pengajuan cuti.
 3. Memudahkan kepala departemen dalam mengetahui riwayat cuti karyawan pada masing-masing departemen.
5. Bagi Karyawan
 1. Memudahkan karyawan dalam mengetahui informasi status cuti yang telah diajukan.
 2. Memudahkan karyawan dalam mengetahui riwayat cuti, serta hak masa cuti yang tersisa selama periode kerja.

1.5 Ruang Lingkup

1. Sistem yang akan dibangun hanya meliputi sistem informasi pengajuan cuti.
2. Sistem informasi yang akan dibangun tidak meliputi sistem informasi absensi dan penggajian.
3. Sistem informasi yang akan dibangun tidak meliputi sistem informasi pengadaan dan jenjang karir karyawan.

1.6 Metodologi Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu INTI College Indonesia. Adapun metodologi penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian dalam jurnal Pembuatan Sistem Informasi Cuti pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan Menggunakan PHP dan MySQL, Jurnal Vol. 2, No. 2, 2013, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

1. Jenis dan Sumber Data
Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.
 1. Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian.
 2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber utamanya yaitu dengan cara mengutip atau memperoleh data yang sudah tersedia dan berkaitan dengan sistem informasi pengajuan cuti karyawan.
2. Teknik Pengumpulan Data
 1. *Interview*
Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta keterangan dari pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan

- keterangan tentang data yang dibutuhkan agar data menjadi lebih lengkap dan jelas.
2. Observasi
Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian administrasi, dengan maksud untuk memudahkan dalam penyusunan penulisan.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, laporan atau tulisan dari bagian pendukung bisnis yang berhubungan dengan cuti karyawan.
 4. Studi Pustaka
Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan landasan teoritis, mengumpulkan data melalui studi literatur yaitu dengan membaca dan mengumpulkan bahan-bahan teori yang diperlukan dari beberapa sumber/literatur yang berkaitan dengan penelitian dalam penyusunan laporan ini.
3. Metode Pengembangan Sistem
Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dengan model pengembangan *waterfall*. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam model *waterfall*:
1. Tahap Analisis
Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan sistem yang diharapkan pengguna dan batasan sistem. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.
 2. Tahap Desain
Tahap ini dilakukan sebelum melakukan pengkodean. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu

- dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
3. Tahap Pengkodean
Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan sistem dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya.
 4. Tahap Pengujian
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.
 5. Tahap Pemeliharaan
Pemeliharaan suatu sistem diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena sistem yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan kecil yang tidak ditemukan sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjabaran teori-teori yang digunakan pada karya tulis ini, serta teori-teori pendukung lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang profil INTI College Indonesia, struktur organisasi, proses bisnis, analisa masalah, solusi pemecahan masalah.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang data-data yang diperoleh mengolah dari hasil analisis dan perancangan sistem usulan yang akan dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dan bab ini membahas tentang kesimpulan yang didapat dari sistem serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.